

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap analisis pengembangan usaha unit KPRI Mart dalam meningkatkan pelayanan anggota atau perolehan manfaat ekonomi bagi anggota pada KPRI Guru-Guru Sejahtera Kecamatan Anyar, maka dapat ditarik kesimpulan beserta saran-saran bagi pengelolaan usaha KPRI Mart sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kondisi usaha KPRI Mart di tinjau dari analisis SWOT KPRI Mart yang mencakup matriks EFAS dan IFAS dapat diketahui bahwa kondisi KPRI Mart jika dilihat dari skor peluang yang tertinggi yaitu pada indikator transaksi anggota yang dihitung sebagai penambahan nilai SHU pada akhir periode yang memperoleh nilai skor 0,48. Sedangkan ancaman terbesar yang dihadapi yaitu pada indikator produk pesaing lebih banyak dan lebih lengkap sehingga banyak anggota yang melakukan belanja rutin ke pesaing yang sejenis nilai skor yang diperoleh adalah 0,13 yang paling kecil dibandingkan dengan beberapa indikator lainnya dan dapat diartikan bisa mengancam penjualan KPRI Mart. Skor kekuatan yang paling tinggi adalah area parkir yang luas, keterjangkauan harga, pemesanan barang, dan pelayanan yang memberikan kenyamanan dengan nilai skor masing-masing sebesar 0,28;0,27;0,27 dan 0,24. Selain itu terdapat pula hasil penilaian yang terkecil yang terdapat pada

indikator sistem wajib belanja setiap bulan dan kebersihan serta kerapihan ruang belanja. Artinya pengelolaan yang dilakukan KPRI Mart pada indikator tersebut masih belum optimal.

2. Kondisi unit usaha KPRI Mart jika dilakukan pengembangan usaha dilihat dari aspek finansial dan non finansial

a. Kelayakan pengembangan usaha dari segi aspek finansial, yang memperoleh nilai kriteria investasi seperti dibawah ini:

- 1) Dilihat dari perhitungan *Net Present Value*, dapat dikatakan bahwa investasi usaha KPRI Mart layak untuk dilakukan pengembangan usaha dalam jangka waktu lima tahun karena nilai *Net Present Value* lebih besar dari nol ($NPV > 0$), nilai NPV sebesar Rp.36.537.310
- 2) Dilihat dari perhitungan IRR, dapat dikatakan bahwa investasi KPRI Mart ini layak untuk dilakukan pengembangan usaha dalam jangka waktu lima tahun karena nilai IRR lebih besar dari *Discount Factor* yang ditetapkan yaitu sebesar 6% ($IRR > DF$), nilai IRR adalah 39,02%.
- 3) Dilihat dari *Profitability Index*, dapat dikatakan bahwa investasi dalam usaha KPRI Mart ini layak untuk dilakukan pengembangan usaha. *Profitability index* lebih besar dari 1 ($PI > 1$), nilai *Profitability Index* sebesar 4,4.
- 4) Dilihat dari perhitungan *Payback Period*, dapat dikatakan investasi dalam unit usaha KPRI Mart ini tidak layak untuk dilakukan pengembangan usaha dalam jangka waktu lima tahun karena nilai

Payback Period lebih dari umur investasi yang ditetapkan yaitu selama 8 tahun 8 bulan 2 hari.

b. Kelayakan pengembangan unit usaha KPRI Mart jika dilihat dari aspek non finansial, yang menyangkut aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis serta aspek manajemen yang dirangkum sebagai berikut:

1) Aspek Pasar dan Pemasaran. Dilihat dari aspek pasar dan pemasaran dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 35 anggota KPRI Guru-Guru Sejahtera Kecamatan Anyar dengan indikator penilaian produk yang ditawarkan dapat memenuhi kebutuhan anggota, kualitas produk, keterjangkauan harga, promosi melalui potongan harga, serta penerapan strategi promosi yang menarik dengan rentang skor yang diperoleh sebesar 625 dapat dikatakan bahwa pengembangan usaha KPRI Mart sangat layak untuk dilakukan.

2) Aspek Teknis (Operasi). Dilihat dari aspek teknis (operasi) dapat dilihat dari rekapitulasi hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 35 anggota KPRI Guru-Guru Sejahtera Kecamatan Anyar dengan indikator kenyamanan & keramahan pelayanan, kehandalan karyawan dalam melayani, kerapihan tata letak produk, kebersihan ruang belanja, karyawan yang komunikatif, ketersediaan lahan parkir yang luas, teknologi yang digunakan memudahkan proses transaksi dengan perolehan total skor 1.165 sehingga dapat dikatakan sangat layak untuk dilakukan pengembangan.

3) Aspek Organisasi Manajemen. Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pengurus dan karyawan dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan usaha KPRI Mart dikelola oleh dua orang karyawan dan satu manajer. Dari ketiga pengelola tersebut memiliki tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan usaha KPRI Mart, seperti manajer yang bertugas untuk membuat kebijakan berupa perencanaan untuk pengelolaan usaha KPRI Mart yang akan datang, serta melakukan pengendalian usaha. Kepala karyawan memiliki tugas diantaranya mengatur pembagian kerja, memantau persediaan barang dagang dan melakukan pemesanan kepada distributor jika persediaan sudah berkurang dengan berkonsultasi terlebih dahulu kepada manajer dan bendahara koperasi serta melayani anggota, sedangkan karyawan lainnya bertugas melayani anggota, menjaga kasir dan melakukan display barang. Dilihat dari pengelolaan KPRI Mart dirasa sudah optimal dengan jumlah tenaga kerja saat ini.

Dalam pengelolaan KPRI Mart terdapat pula beberapa kendala yang dirasakan oleh para pengelola. Menurut pengurus koperasi dan manajer KPRI Mart kendala yang dialami oleh KPRI Mart adalah kurangnya minat anggota untuk berpartisipasi pada KPRI Mart, hal ini terjadi karena kurangnya rasa memiliki anggota untuk memajukan usaha KPRI Mart dikarenakan usaha KPRI Mart ini adalah usaha baru.

Kendala lain yang dialami menurut kepala staf (karyawan) sulit memperoleh distributor yang lebih murah dipasaran sehingga jumlah

variasi produk yang ditawarkan belum mencapai 600 jenis produk. Perolehan distributor yang lebih murah ini bertujuan agar produk KPRI Mart lebih banyak diminati oleh anggota khususnya karena harga yang ditawarkan lebih murah dibandingkan pesaing.

Dapat diketahui dari tolak ukur kelayakan usaha pada aspek finansial menyatakan bahwa unit usaha KPRI Mart layak untuk dilakukannya pengembangan usaha, dikarenakan dari empat kriteria investasi sebagian besar memberikan hasil yang positif, artinya bahwa KPRI dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu lima tahun yang akan datang dengan melakukan upaya perbaikan dan pengembangan usaha terlebih dahulu seperti meningkatkan investasi persediaan barang dagang guna menyediakan diversifikasi produk (produk yang beragam dan jumlahnya lebih banyak), melakukan transaksi pembayaran non tunai, melakukan pesan antar (delivery) untuk anggota yang bertransaksi dan tetap melakukan sistem wajib belanja serta penerimaan pesanan yang dibutuhkan maupun yang diinginkan oleh anggota.

3. Tingkat kepuasan diperoleh anggota atas pelayanan yang diberikan oleh koperasi khususnya unit usaha KPRI Mart dalam memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada anggota. Dari penilaian hasil kuesioner yang telah dilakukan kepada 35 anggota yang telah berpartisipasi pada unit usaha KPRI Mart untuk mengukur seberapa besar tingkat kepuasan atas manfaat yang diterima oleh anggota yang dilihat dari indikator ketersediaan jenis dan jumlah produk, keterjangkauan harga, kualitas pelayanan, kualitas produk

dan responsifitas pegawai yang baik. Semua indikator menunjukkan hasil skor yang menyatakan hampir seluruh responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju sehingga diperoleh total skor sebesar 1.265. Artinya bahwa pelayanan yang diberikan kepada anggota oleh KPRI Mart dapat memberikan kepuasan serta manfaat ekonomi langsung diterima oleh anggota yang bertransaksi dengan KPRI Mart sebanyak 47,4% dari total anggota koperasi.

Perolehan manfaat ekonomi langsung pada unit usaha KPRI Mart tidak sama dengan kepuasan anggota dalam memperoleh manfaat ekonomi tidak langsung, kaitannya dengan SHU yang diterima oleh anggota. Hal tersebut terjadi karena adanya penurunan SHU yang diperoleh koperasi. Penurunan SHU ini berasal dari biaya koperasi yang semakin besar sedangkan penerimaan yang diperoleh lebih kecil. Biaya yang harus dikeluarkan oleh koperasi tersebut seperti biaya gaji, biaya listrik dan biaya lainnya, tingkat penerimaan koperasi menurun dari tahun 2017 s.d. 2018, sehingga SHU bagian anggota-pun berkurang sebesar 36% atau sebesar Rp.149.092.584,- dari tahun sebelumnya (2017) sebesar Rp.236.041.120,-.

Diperkirakan bahwa unit usaha KPRI Mart belum bisa memberikan kontribusi berupa hasil usaha kepada koperasi selama empat tahun yang akan datang (2019 s.d. 2022), namun KPRI Mart diperkirakan dapat memberikan kontribusi hasil usaha dimulai pada tahun 2023 untuk meningkatkan kembali Sisa Hasil Usaha yang diperoleh koperasi dan akan menambah nilai manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggota.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dari hasil penelitian, maka Peneliti memberikan saran untuk keberlangsungan usaha yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan bagi Koperasi Guru-Guru Sejahtera Kecamatan Anyar, khususnya unit usaha KPRI Mart dalam melakukan perbaikan usaha sebagai berikut:

1. Meningkatkan investasi persediaan barang dagang guna menyediakan produk yang beragam dengan jumlah produk yang lebih banyak (diversifikasi produk), melakukan transaksi pembayaran non tunai, melakukan pesan antar (delivery) untuk anggota dan tetap menjalankan sistem wajib belanja serta penerimaan pesanan kebutuhan maupun keinginan anggota, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan keuntungan serta dapat memberikan kontribusi keuntungan kepada koperasi sehingga akan menambah nilai manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota
2. Pengelola usaha harus memiliki wawasan luas (*up to date*) serta mampu mengoptimalkan teknologi dalam proses promosi untuk menarik perhatian anggota dan masyarakat, melalui media elektronik atau Sosial Media.
3. Memberikan pelatihan dan pendidikan perkoperasian kepada anggota secara rutin, supaya anggota memahami hak dan kewajiban setiap anggota .